

SOCIAL MEDIA ANALYTICS DISKUSI PEMBICARAAN SAHAM PADA TWEET BERBAHASA INDONESIA

Muhammad Ilham Zulqarnain¹, Puji Winar Cahyo², Muhammad Habibi³

INTISARI

Latar Belakang: Pada tahun 2020, jumlah orang yang melakukan *trading* di Indonesia meningkat. Menurut data dari databoks.katadata.co.id, meskipun ada pandemi, jumlah investor meningkat 56,2% pada 2020 dibandingkan 2019 menjadi 3,88 juta orang dan meningkat 93% menjadi 7,49 juta investor pada akhir 2021. Peningkatan ini menyebabkan lebih banyak aplikasi perdagangan saham, jumlah posting media sosial tentang saham dan tutorial perdagangan saham

Tujuan: Mengetahui banyaknya topik dalam *tweet* mengenai saham di Twitter dan mencari relasi antar topik yang ada.

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini menggunakan metode *Latent Dirichlet Allocation Topic Modeling* guna mengelompokkan topik dan *social network analysis* digunakan untuk mengetahui relasi antar topik

Hasil: Hasil penelitian ini dengan menggunakan data *tweet* mengenai saham dari Januari sampai Mei 2022, menunjukkan bahwa pada *topic modelling* didapatkan 5 topik optimal dengan *coherence score* 0.456085365. Sedangkan pada *social network analysis* didapatkan hasil relasi antar topik dengan nilai *degree centrality* 4, *betweenness centrality* 0.4 dan *closeness centrality* 1 yang sama pada setiap topiknya.

Kesimpulan: Penelitian ini menghasilkan 5 topik optimal mengenai *tweet* yang membahas tentang saham. Topik tersebut diantaranya adalah menguatnya saham IHSG, Saham yang dimiliki oleh Elon Musk, Tentang *cryptocurrency*, Saham Gojek Tokopedia(GoTo),dan pasar saham yang turun. Sedangkan nilai *degree centrality* 4, *betweenness centrality* 0.4 dan *closeness centrality* 1 yang sama pada setiap topiknya.

Kata-kunci: SNA, Topic Modelling, Saham, LDA

¹ Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Informatika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Informatika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SOCIAL MEDIA ANALYTICS DISKUSI PEMBICARAAN SAHAM PADA TWEET BERBAHASA INDONESIA

Muhammad Ilham Zulqarnain¹, Puji Winar Cahyo², Muhammad Habibi³

ABSTRACT

Background: In 2020, the number of people trading in Indonesia increased. According to data from databoks.katadata.co.id, despite the pandemic, the number of investors increased by 56.2% in 2020 compared to 2019 to 3.88 million people and increased by 93% to 7.49 million investors at the end of 2021. This increase led to more stock trading apps, the number of social media posts about stocks and stock trading tutorials

Objective: Knowing the number of topics in tweets about stocks on Twitter and looking for relationships between existing topics

Method: In this study using the Latent Dirichlet Allocation Topic Modeling method to group topics and social network analysis was used to determine the relationship between topics

Result: The results of this study using tweet data about shares from January to May 2022, showed that the topic modeling was obtained 5 optimal topics with coherence score 0.456085365. Whereas in the Social Network Analysis, the results of relations between topics with the value of degree centrality 4, between centrality 0.4 and closeness centrality 1 on each topic

Conclusion: This research produced 5 optimal topics regarding tweets that discuss stocks. These topics include the strengthening of JCI stocks, stocks owned by Elon Musk, about cryptocurrencies, Gojek Tokopedia (GoTo) stocks, and the stock market that is falling. While the degree value of centrality 4, betweenness centrality 0.4 and closeness centrality 1 are the same on each topic.

Keywords: SNA, Topic Modelling, Saham, LDA

¹ Student Of Informatic Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarya

² Lecturer Of Informatic Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer Of Informatic Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta